

DINAMIKA PENERAPAN ASAS *SELECTIVE POLICY* DALAM HUKUM KEIMIGRASIAN TERHADAP PENANGKALAN WARGA NEGARA ASING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

*(Implementation of Selective Policy Principles in the Immigration Law Vortex Against the
Determination of Foreign Citizen During The Covid-19 Pandemic in Indonesia)*

Deden Rafi Syafiq Rabbani

Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran
Jalan Raya Jatinangor KM 21 Sumedang 45363 Jawa Barat
e-mail: dedenrafisyafiq@gmail.com

Naskah diterima: 26 Februari 2021; revisi: 26 April 2021; disetujui: 28 April 2021

Abstrak

Mengingat urusan keimigrasian suatu negara berkaitan dengan batas – batas kekuasaan politik sebagai batas-batas kekuasaan negara. Setiap negara yang berdaulat, memiliki kekuatan yang melekat dalam kedaulatannya serta penting untuk mempertahankan diri untuk melarang masuknya orang asing di dalam wilayah kekuasaannya. Berkaitan dengan hal tersebut kehadiran asas *selective policy* yang dianut dalam hukum keimigrasian Indonesia memberikan pemahaman bahwa tidak mudah bagi warga negara asing untuk dapat berada di Indonesia. Selain itu terhadap tindakan penangkalan juga menjadi bagian penting dalam proses pemeriksaan dan pengawasan orang asing, terlebih saat menghadapi situasi pandemi Covid-19. Sejatinya tulisan ini hendak memberikan pemahaman terhadap 2 (dua) hal, yakni: *pertama*, terhadap konsepsi asas *selective policy* dalam hukum keimigrasian. *Kedua*, dinamika penerapan asas *selective policy* terhadap penangkalan warga negara asing di Indonesia. Melalui metode penelitian yuridis normatif, serta spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis yang selanjutnya dianalisis secara yuridis kualitatif. Maka diperoleh hasil sebagai berikut: *pertama*, bahwa asas *selective policy* merupakan bagian yang penting dalam hukum keimigrasian karena sebagai kebijakan selektif dapat memberikan dampak terhadap penegakan hukum keimigrasian. *Kedua*, terhadap penangkalan warga negara asing di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 mengalami perkembangan baik dalam segi pengaturan hukum bagi warga negara asing yang hendak memasuki wilayah Indonesia yang mengedepankan *human security* melalui kebijakan selektif yang diatur.

Kata kunci: *selective policy*, hukum keimigrasian, kedaulatan, penangkalan, warga negara asing

Abstract

Discussing about the immigration matter is related to the limits of political power as the limits of state power. Every sovereign country has the power inherent in its sovereignty and it is important to defend itself to prohibit the entry of foreigners into its territory. In this regard, the application of a selective policy principle adopted in Indonesian based on immigration law means that is not easy for foreigners to just come to Indonesia. In addition, deterrence action is also an important part of the process of examining and supervising foreigners, especially when facing a COVID-19 pandemic situation. In fact, this article intends to provide an understanding of 2 (two) things, namely: first, the conception of the principle of selective policy in Indonesia's immigration law. Second, the development of deterrence regulations for foreigners to entry Indonesia. Through the normative juridical research method, the research specification used is descriptive analytical which is then analyzed by juridical qualitative. Then the following results are obtained: first, that the principle of selective policy is an important part of immigration law because as a selective policy it can have an impact on immigration law enforcement. Second, the deterrence of foreigners in Indonesia during the Covid-19 pandemic has experienced good development in terms of legal arrangements for foreign citizens who want to enter Indonesian territory that prioritizes human security through regulated selective policies.

Keywords: *selective policy*, immigration law, sovereignty, deterrence, foreign citizen